

No. : BF.HM.01.4784

7 December 2017

Encl. :

Subject : **Explanation of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("the Company")
on News in Mass Media**

To:
**Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia**

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jln. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Attn. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Referring to the Letter of PT Bursa Efek Indonesia (the Indonesia Stock Exchange) No: S-06642/BEI.PP2/12-2017 dated 5 December 2017 on Request for Explanation of News in Mass Media "JSMR to Plan Project Bond II", we hereby extend the explanation of the said news as follows:

1) Clarification of the news.

As PT Jasa Marga (Persero) Tbk. targets the completion of total operating toll roads of 1,260 km in the next three years, the Company seeks funding alternatives to strengthen the capital structure, one of which is through debt recycling program at the level of Subsidiaries whose toll road is fully operated. This is carried out by refinancing bank loans to capital market product in order to get a fixed interest rate, longer tenor and principal payments adjusted to the Company's cash flow.

2) Information/other significant events that are material and may affect the sustainability and the stock price of the Company.

There is no other information that may affect the equity and the stock price of the Company.

Thank you for your kind attention.



M. Agus Setiawan
Corporate Secretary

► INSTRUMEN PENDANAAN

JSMR Racik Project Bond II

JAKARTA — Korporasi infrastruktur tol milik negara PT Jasa Marga (Persero) Tbk. kembali menjajaki penerbitan obligasi proyek melalui anak usahanya pada 2018.

Direktur Utama Jasa Marga Desi Artyani mengatakan obligasi proyek merupakan instrumen pendanaan yang paling memungkinkan dipilih dibandingkan dengan sekuritisasi aset.

"*Project bond* duluan mungkin. Untuk jalan tol yang *brownfield*, yang sudah *full* beroperasi," katanya ketika ditemui di Gedung Kementerian BUMN, Senin (4/12).

Desi enggan menyebutkan anak usaha Jasa Marga yang mana yang akan menerbitkan obligasi proyek itu.

Beberapa yang potensial, yakni anak perusahaan yang mengelola ruas tol di Bali (Nusa Dua-Ngrah Rai-Benoa) dan Surabaya-Mojokerto.

Pada 9 November 2017, Jasa Marga telah menerbitkan obligasi proyek pertama. Emisi *project bond* dilakukan melalui anak usahanya PT Marga Lingkar Jakarta senilai Rp1,5 triliun untuk pelunasan kredit investasi dan sisanya sebagai modal kerja.

Obligasi itu berbasis jalan tol yang dikelola oleh Marga Lingkar Jakarta, yaitu Jakarta Outer Ring Road (JORR) W2 atau Kebon Jeruk-Ulujami sepanjang 7,67 kilometer yang telah beroperasi penuh sejak 2014.

Selain itu, Jasa Marga juga baru

saja menyelesaikan penawaran obligasi berdenominasi rupiah yang dipasarkan di luar Indonesia atau obligasi Komodo senilai Rp4 triliun. Desi mengatakan obligasi itu mengalami kelebihan permintaan hingga Rp15,7 triliun.

Menurutnya, dana hasil penerbitan obligasi komodo itu tidak diperuntukkan secara spesifik untuk proyek atau pos belanja tertentu.

Obligasi proyek tersebut merupakan surat utang dengan kupon tetap tanpa jaminan berjangka waktu 3 tahun.

Project bond Jasa Marga mendapatkan peringkat Baa3 oleh Moody's dan BB+ oleh S&P. Obligasi tersebut menawarkan kupon 7,5% dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2020.

Jasa Marga telah melakukan lawatan (*roadshow*) ke sejumlah kota di berbagai negara, yaitu Hong Kong, Singapura, London, New York dan Boston dalam proses penawaran awal Komodo Bond itu.

Sebanyak 26% dari obligasi tersebut dialokasikan ke investor Amerika Serikat, 19% ke Eropa, dan 55% ke Asia.

Obligasi akan dicatatkan pada 11 Desember 2017 di London Stock Exchange (ISM) dan Singapura Stock Exchange.

HSBC dan Mandiri Sekuritas akan bertindak sebagai joint global coordinators untuk melakukan transaksi. (Yodie Hardiyani)